

**PT Perdana Bangun Pusaka Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2017 and  
for the year then ended with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017  
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | : | Sugianto Kolim   |
| Alamat Kantor   | : | Gedung Konica Lt. 6,<br>Jl. Gunung Sahari No. 78,<br>Jakarta Pusat             |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>kartu identitas lain | : | Jl. Tanah Mas III//L17 Rt. 001/001<br>Kayu Putih, Pulo Gadung<br>Jakarta Timur |
| Nomor Telepon   | : | 4221888  |
| Jabatan   | : | Presiden Direktur  |
| <br>  |   |  |
| 2. Nama   | : | Rudi Lauw  |
| Alamat Kantor   | : | Gedung Konica Lt. 6,<br>Jl. Gunung Sahari No. 78,<br>Jakarta Pusat             |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : | Kota Wisata Paris Blok C.6/24<br>Rt. 002/022, Ciangsana, Gunung Putri          |
| Nomor Telepon   | : | 4221888  |
| Jabatan   | : | Direktur   |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2018

Presiden Direktur

Direktur

  
**METERAI  
TEMPEL**  
No. 812AEF945653066  
**PT. PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**  
**JAKARTA - INDONESIA**  
**6000**  
ENAM RIBURUPIAH  
**Sugianto Kolim**



**Rudi Lauw**



The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesian Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5209 5000  
Fax: +62 21 5209 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RFC-5981/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5981/PSS/2018

*The Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors  
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-5981/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5981/PSS/2018 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

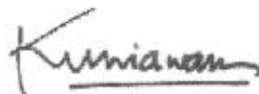
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

26 Maret 2018/March 26, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	18.641.026.082	2d,2k,2r, 4,26,27	15.647.912.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	21.801.986.472	2r,5,27	21.590.015.967	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	207.677.948	2r,6,27	206.020.956	Other current financial assets
Persediaan	36.128.537.105	2f,7	37.046.378.160	Inventories
Pajak dibayar di muka	325.425.749	2o,15a	293.818.256	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	3.821.487.299	7,10	4.230.004.552	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>78.926.140.655</b>		<b>79.014.150.804</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	21.479.320.068	2g,8	27.356.859.583	Fixed assets
Properti investasi	11.235.647.692	2h,9	5.407.507.480	Investment properties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	323.149.077	2r,26,27	452.190.000	Other non-current financial assets
Aset takberwujud	821.172.519	2g,8	888.269.347	Intangible assets
Estimasi tagihan pajak	3.041.095.794	2o,15f	1.283.681.870	Estimated claims for tax refund
Aset pajak langguhan	3.486.767.089	2o,15g	3.166.442.041	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	-		1.868.143.490	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>40.387.152.219</b>		<b>40.423.093.811</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>119.313.292.874</b>		<b>119.437.244.615</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	76.548.200.000	2k,2r,11,26,27	80.616.000.000	Bank loan
Utang usaha	3.230.319.088	2r,12,14,27	256.193.722	Trade payables
Beban akrual	1.791.092.551	2r,13,26,27	1.556.934.475	Accrued expenses
Utang pajak	911.290.133	2o,15b	1.804.224.631	Taxes payable
Pendapatan tangguhan- yang akan direalisasi dalam waktu satu tahun	1.822.041.230	2i	1.028.264.561	Unearned revenues- current maturities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>84.300.942.980</b>		<b>85.261.617.389</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan tangguhan- bagian jangka panjang	1.518.007.034	2i	1.918.992.289	Unearned revenues- long term portion
Jaminan dari penyewa	1.160.125.268	27	1.034.991.468	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	14.422.691.000	2j,25	13.597.110.000	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>17.100.823.302</b>		<b>16.551.093.757</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>101.401.766.282</b>		<b>101.812.711.146</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent company
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp250 per saham				Rp250 par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 152.000.000 saham	38.000.000.000	1b, 16	38.000.000.000	Issued and fully paid - 152,000,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	8.080.485.432	17	8.080.485.432	Additional paid-in capital, net
Komponen lainnya dari ekuitas	3.584.459.484		2.433.370.491	Other components of equity
Akumulasi rugi	(31.753.736.263)	30	(30.889.640.289)	Accumulated losses
Sub-total	17.911.208.653		17.624.215.634	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	317.939	2c	317.835	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>17.911.526.592</b>		<b>17.624.533.469</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>119.313.292.874</b>		<b>119.437.244.615</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	116.799.809.406	2i,18	113.741.761.843	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(85.725.364.563)	2i,19	(85.953.288.202)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>31.074.444.843</b>		<b>27.788.493.641</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(22.696.108.382)	2i,20	(23.757.456.622)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.546.212.513)	2i,20	(9.851.078.904)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	93.260.884	2i	(116.186.254)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan operasi lain	1.536.011.656	2i	1.493.854.563	Other operating income
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>461.396.288</b>		<b>(4.442.373.576)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Pendapatan keuangan	1.060.808.811	21	2.825.214.706	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(212.161.762)	21	(94.242.941)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(2.139.347.825)	21	(1.163.994.049)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(829.304.488)</b>		<b>(3.075.395.860)</b>	<b>LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Beban pajak final	(700.338.417)	2o,15i	(549.606.293)	Final tax expense
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.529.642.905)</b>		<b>(3.625.002.153)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	665.547.028	2o,15h	(3.508.225.614)	Income tax benefit (expense), net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(864.095.877)</b>		<b>(7.133.227.767)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.496.311.000	25c	(1.597.897.000)	Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(345.222.000)		404.259.250	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>1.151.089.000</b>		<b>(1.193.437.750)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>286.993.123</b>		<b>(8.326.665.517)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(864.095.974)		(7.133.227.763)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	97		(4)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>(864.095.877)</b>		<b>(7.133.227.767)</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	286.993.019		(8.326.665.515)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	104		(2)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>286.993.123</b>		<b>(8.326.665.517)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)</b>	<b>(6)</b>	2p,22	<b>(47)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2017  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to the Owners of the Parent Company

	Modal Saham Ditempatkan dan Disejahter Peruli/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par Value	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 31 Desember 2015	38.000.000.000	8.080.485.432	3.826.806.243	(23.756.412.526)	25.950.881.149	317.837	25.951.198.986
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(7.133.227.763)	(7.133.227.763)	(4)	(7.133.227.767)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	(1.193.437.752)	-	(1.193.437.752)	2	(1.193.437.750)
Saldo per 31 Desember 2016	38.000.000.000	8.080.485.432	2.433.370.491	(30.889.640.289)	17.624.215.634	317.835	17.624.533.469
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(964.086.974)	(964.086.974)	97	(964.086.877)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	-	-	1.151.086.993	-	1.151.086.993	7	1.151.088.000
Saldo per 31 Desember 2017	38.000.000.000	8.080.485.432	3.584.459.484	(31.753.736.283)	17.911.206.633	317.939	17.911.526.592

Balance as of December 31, 2015

Loss for the year

Re-measurement of employee  
benefits liability, net

Balance as of December 31, 2016

Loss for the year

Re-measurement of employee  
benefits liability, net

Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2017  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	118.641.775.771		113.769.157.349	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:				Cash payments to/for:
Pemasok	(80.310.870.466)		(74.747.267.986)	Suppliers
Beban operasi	(28.203.043.423)		(27.530.613.028)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.127.861.882		11.491.276.335	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan bunga	848.480.557		2.509.147.968	Interest income
Restitusi dari pajak penghasilan	-		997.986.498	Refund of income tax
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Pajak penghasilan	(2.489.359.835)		(3.040.725.131)	Income taxes
Beban bunga	(1.809.320.981)		(3.116.364.503)	Interest expense
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>6.675.661.623</b>		<b>8.841.321.167</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(1.004.250.000)	8,9	(2.265.833.000)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.004.250.000)</b>		<b>(2.265.833.000)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activity</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran utang bank	(4.702.600.000)		-	Payments of bank loan
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(4.702.600.000)</b>		<b>-</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activity</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>968.811.623</b>		<b>6.575.488.167</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>24.301.536</b>		<b>(32.191.889)</b>	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>15.647.912.923</b>		<b>9.104.616.645</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>16.641.026.082</b>	4	<b>15.647.912.923</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016 (Catatan 1b dan 16).

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya adalah PT Dasabina Adityasarana.

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 dated June 3, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated June 8, 1990.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 10 dated January 29, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized share capital to 400,000,000 shares from 200,000,000 shares. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 dated January 29, 2016 (Note 1b and 16).*

*The parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company and its subsidiary is PT Dasabina Adityasarana.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

- i. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- ii. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- iii. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan, dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

**b. Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises the:

- i. Operating businesses in the industry of film processing, photographic equipment, photographic paper and camera, as well as film.
- ii. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.
- iii. Operating businesses in industry, development, mining, transportation, agriculture, farming, warehousing, and printing.

The Company started its commercial operations in 1987.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 14 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No.78, Jakarta 10610.

**b. The Company's public offering**

On July 20, 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On January 29, 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi**

Struktur Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year Commercial Operations Started	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
				2017	2016
PT Perdana Aditika ("PAL") Lease of office spaces	Menyewakan ruang gedung perkantoran/	1993	99,99%	19.223	16.878

**d. Dewan komisaris, dewan direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2017**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Tjie Yosias	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Sugianto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur Independen	:	Buntaram Gondomartono	:

**31 Desember 2016**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustino Nirjana	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Sugianto Kolim	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur Independen	:	Buntaram Gondomartono	:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and consolidated subsidiary**

The structure of the Company and consolidated subsidiary is as follows:

**d. Board of commissioners, board of directors and employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**December 31, 2017**

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Lukman Kolim	:
Commissioner	:	Lukman Roswita	:
Independent Commissioner	:	Tjie Yosias	:

**Board of Directors**

President Director	:	Sugianto Kolim	:
Director	:	Rudy Lauw	:
Independent Director	:	Buntaram Gondomartono	:

**December 31, 2016**

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Lukman Kolim	:
Commissioner	:	Lukman Roswita	:
Independent Commissioner	:	Yustino Nirjana	:

**Board of Directors**

President Director	:	Sugianto Kolim	:
Director	:	Rudy Lauw	:
Independent Director	:	Buntaram Gondomartono	:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan komisaris, dewan direksi dan karyawan (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2017**

**Komite Audit**

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

**31 Desember 2016**

**Komite Audit**

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah 274 orang (2016: 260) (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of commissioners, board of directors and employees (continued)**

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**December 31, 2017**

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

**December 31, 2016**

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiary have a total of 274 (2016: 260) permanent employees (unaudited).

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2018.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau periode setelahnya. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption of the Company and its subsidiary's financial year beginning on January 1, 2017 or later periods. The Company and its subsidiary has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Company's business:



PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

i) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang Prakarsa  
Pengungkapan.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

ii) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan  
Kerja.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

iii) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen  
Keuangan: Pengungkapan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

iv) ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup  
PSAK No. 13: Properti Investasi

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk bangunan dalam properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Financial Accounting Standards  
(continued)

i) Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements on Disclosures  
Initiative.

The amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

ii) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee  
Benefits.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

iii) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial  
Instruments: Disclosure.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

iv) IFAS 31: Interpretation on scope of PSAK  
No. 13: Investment Property

This interpretation discuss about definition that used for buildings in investment property.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel; dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas suara pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as at December 31 each year. Control is achieved when the Company and its subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the investor controls an *investee* if and only the investor has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiary has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiary consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and its subsidiary's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan, dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its subsidiary's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Cash equivalents**

*Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are classified as "Cash equivalents".*

**e. Transactions with related parties**

*The company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**g. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties  
(continued)**

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

**g. Fixed assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 8) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Buildings and improvements
Machinery
Furniture and fixtures
Vehicles

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 8) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Properti investasi**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.	
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.	
Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.	
Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment properties**

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 13.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and improvements	20
The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.	
Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.	
Land is presented at acquisition cost and not depreciated.	
Legal costs of landrights in the form of HGB when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan ("PPN").

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**j. Imbalan kerja**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris Independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes ("VAT").*

*Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers.*

*For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**j. Employee benefits**

*Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.*

*The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.548 dan Rp13.436 untuk AS\$1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Employee benefits (continued)**

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest cost or income.*

**k. Foreign currency transactions and balances**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiary's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.*

*At December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were Rp13,548 and Rp13,436 to US\$1, respectively.*



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyesuaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**n. Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**o. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**n. Segment information**

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**o. Taxation**

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak langguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak langguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value-Added Tax ("VAT") except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

**q. Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Earnings (loss) per share**

*Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on January 29, 2016 on the calculation of basic earning per share.*

**q. Fair value measurement**

*The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Fair value measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, and other non-current financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets are all classified as loans and receivables.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**I. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang dlamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**I. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and its subsidiary. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

The Company and its subsidiary's financial liabilities include bank loan, trade payables, accrued expenses, and tenants' deposits.

The Company and its subsidiary's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus Instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**s. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**s. Events after reporting period**

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp23.259.980.967 (2016: Rp22.887.704.682). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

The functional currency is the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Company and its subsidiary determine that their functional currency is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The amount of the Company and PAL's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 was Rp23,259,980,967 (2016: Rp22,887,704,682). Further details are disclosed in Note 5.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Tidak ada nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Estimasi tagihan pajak" pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.041.095.794 (2016: Rp1.283.681.870). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15f.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. There is no carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2017. Further details are disclosed in Note 15d.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the "Estimated claims for tax refund" as of December 31, 2017 was Rp3,041,095,794 (2016: Rp1,283,681,870). Further details are disclosed in Note 15f.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp14.422.691.000 (2016: Rp13.597.110.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.479.320.068 (2016: Rp27.356.859.583). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits liability

The measurement of the Company and its subsidiary's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiary assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company and its subsidiary's employee benefits liability as of December 31, 2017 was Rp14,422,691,000 (2016: Rp13,597,110,000). Further details are disclosed in Note 25.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised.

The net carrying amount of the Company and its subsidiary's fixed assets as of December 31, 2017 was Rp21,479,320,068 (2016: Rp27,356,859,583). Further details are disclosed in Note 8.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksiran untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan di luar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp34.419.393.014 (2016: Rp34.196.134.547). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Realizability of deferred tax assets

The Company and its subsidiary review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and its subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories excluding imported goods in-transit before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2017 is Rp34,419,393,014 (2016: Rp34,196,134,547). Further details are disclosed in Note 7.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<b>Kas</b>	<b>280.264.071</b>	<b>234.597.893</b>
<b>Bank</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	933.055.585	407.059.389
PT Bank CIMB Niaga Tbk	744.386.064	809.919.418
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	281.271.250	76.985.308
PT Bank Mega Tbk	193.351.242	53.349.993
PT Bank Panin Tbk	79.934	160.000
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	2.119.491.390	483.615.384
Bank of Singapore Limited	138.134.460	46.206.404
Sub-total	4.409.769.925	1.677.295.896
<b>Setara kas - deposito berjangka</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	5.073.507.819	-
PT Bank Panin Tbk	4.652.780.547	2.260.871.164
PT Bank Mega Tbk	1.542.711.626	10.800.150.202
Dolar AS		
PT Bank Panin Tbk	681.992.094	674.997.768
Sub-total	11.950.992.086	13.736.019.134
<b>Total</b>	<b>16.641.026.082</b>	<b>15.647.912.923</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,75% sampai dengan 7,50% pada tahun 2017 dan antara 7% sampai dengan 7,50% pada tahun 2016. Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS sebesar 0,25% pada tahun 2017 dan 2016.

**5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
<u>Third parties</u>
<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk
<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank Mega Tbk
Bank of Singapore Limited
Sub-total
<b>Cash equivalents - time deposits</b>
<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mega Tbk
<u>US Dollar</u>
PT Bank Panin Tbk
Sub-total
<b>Total</b>

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 4.75% to 7.50% in 2017 and 7% to 7.50% in 2016. Time deposits in US Dollar earn annual interest rates at 0.25% in 2017 and 2016.

**5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables from third parties which are mainly obtained from revenue of photographic products.

All receivables are denominated in Rupiah. As of December 31, 2017 and 2016, there are no related party receivables.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495 dan Rp1.297.688.715, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	1.297.688.715	1.087.126.029
Penambahan penyisihan	348.667.707	396.905.926
Pemulihan selama tahun berjalan	(188.361.927)	(138.069.662)
Penghapusan	-	(48.273.678)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.457.994.495</b>	<b>1.297.688.715</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	Persentase dari total/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari total/ Percentage to total
Tidak mengalami penurunan nilai				
Lancar	12.802.656.021	55,04%	12.137.880.551	53,03%
Telah jatuh tempo:				
1 - 60	8.831.865.640	29,37%	6.152.170.203	26,88%
61 - 90	1.490.607.750	8,41%	1.285.207.670	5,62%
91 - 360	643.431.590	2,77%	2.012.490.743	8,79%
> 360	33.635.471	0,14%	2.266.800	0,01%
Mengalami penurunan nilai				
Telah jatuh tempo:				
91 - 360	-	0,00%	103.548.200	0,45%
> 360	1.457.994.495	6,27%	1.194.140.515	5,22%
<b>Total</b>	<b>23.259.980.967</b>	<b>100,00%</b>	<b>22.887.704.682</b>	<b>100,00%</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.457.994.495)		(1.297.688.715)	
<b>Neto</b>	<b>21.801.986.472</b>		<b>21.590.015.967</b>	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

**5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES (continued)**

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 and Rp1,297,688,715 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, with the movements as follows:

31 Desember/December 31,		
2017	2016	
1.297.688.715	1.087.126.029	Beginning balance
348.667.707	396.905.926	Additional provision
(188.361.927)	(138.069.662)	Recovery during the year
-	(48.273.678)	Write-offs
<b>1.457.994.495</b>	<b>1.297.688.715</b>	<b>Balance at end of year</b>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2017		2016		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari total/ Percentage to total	Jumlah/ Amount	Persentase dari total/ Percentage to total	
Tidak mengalami penurunan nilai					Not impaired
Lancar	12.802.656.021	55,04%	12.137.880.551	53,03%	Current
Telah jatuh tempo:					Past due:
1 - 60	8.831.865.640	29,37%	6.152.170.203	26,88%	1 - 60
61 - 90	1.490.607.750	8,41%	1.285.207.670	5,62%	61 - 90
91 - 360	643.431.590	2,77%	2.012.490.743	8,79%	91 - 360
> 360	33.635.471	0,14%	2.266.800	0,01%	> 360
Mengalami penurunan nilai					Impaired
Telah jatuh tempo:					Past due:
91 - 360	-	0,00%	103.548.200	0,45%	91 - 360
> 360	1.457.994.495	6,27%	1.194.140.515	5,22%	> 360
<b>Total</b>	<b>23.259.980.967</b>	<b>100,00%</b>	<b>22.887.704.682</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.457.994.495)		(1.297.688.715)		Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>21.801.986.472</b>		<b>21.590.015.967</b>		<b>Net</b>

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of December 31, 2017 and 2016.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	207.677.948	206.020.966	Employees' loan and accrued interest receivable
<b>Total</b>	<b>207.677.948</b>	<b>206.020.956</b>	<b>Total</b>

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kertas fotografi	17.174.027.719	23.709.893.807	Photographic paper
Mesin cetak, suku cadang dan mesin fotokopi	8.407.782.975	7.085.193.118	Printer machine, spare parts and photocopy machine
Hard disk drive	6.499.257.987	-	Hard disk drive
Film	1.230.053.054	2.198.663.280	Film
Bahan kimia	1.108.271.279	1.202.384.342	Chemical supplies
<b>Total</b>	<b>34.419.393.014</b>	<b>34.196.134.547</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(989.448.080)	(271.753.848)	Less allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>33.429.944.934</b>	<b>33.924.380.699</b>	<b>Net</b>
Barang impor dalam perjalanan	2.698.592.171	3.121.997.451	Imported goods in-transit
<b>Total</b>	<b>36.128.537.105</b>	<b>37.046.378.150</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki uang muka untuk pembelian barang impor, masing-masing senilai Rp3.716.645.971 dan Rp3.604.100.726. Uang muka tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

On December 31, 2017 and 2016, the Company has advance payments for purchase of imported goods amounting to Rp 3,716,645,971 and Rp3,604,100,726, respectively. The advance payments are presented as part of "Other current assets" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Seluruh barang impor dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Januari, Februari, dan Maret 2018, termasuk barang impor yang dicatat sebagai uang muka pada akun "Aset lancar lain-lain" senilai Rp6.415.238.142.

The Company has received all of the imported goods in-transit in January, February, and March 2018, including imported goods which were recorded as advance payment in "Other current assets" account amounting to Rp6,415,238,142.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	271.753.848	353.968.835	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	726.739.106	21.743.216	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(8.289.537)	(8.921.109)	Recovery during the year
Penghapusan	(2.755.337)	(95.037.094)	Write-offs
<b>Saldo akhir</b>	<b>989.448.080</b>	<b>271.753.848</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminan.

**8. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2017/ Balances as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balances as of December 31, 2017	
<b>Mutasi Tahun 2017</b>						<b>2017 Movements</b>
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	21.827.847.122	-	-	(4.443.329.531)	17.384.517.591	Land
Bangunan dan prasarana	20.095.032.779	-	-	(9.403.896.296)	10.691.136.483	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	30.000.000	-	-	8.206.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.122.858.923	496.650.000	(1.160.468.112)	-	2.458.980.811	Furniture and fixtures
Kendaraan	8.225.105.119	517.600.000	-	-	8.742.705.119	Vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>61.447.875.984</b>	<b>1.004.250.000</b>	<b>(1.160.468.112)</b>	<b>(13.847.225.827)</b>	<b>47.444.432.045</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	17.221.867.527	116.343.323	-	(7.870.956.410)	8.467.254.440	Buildings and improvements
Mesin	8.168.636.220	6.049.998	-	-	8.174.686.218	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.967.873.917	43.680.413	(1.160.468.112)	-	1.851.086.218	Furniture and fixtures
Kendaraan	5.732.638.737	739.436.366	-	-	6.472.075.103	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>34.091.016.401</b>	<b>905.820.098</b>	<b>(1.160.468.112)</b>	<b>(7.870.956.410)</b>	<b>25.965.111.977</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>27.356.859.583</b>				<b>21.479.320.068</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Movements in allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of December 31, 2017 and 2016.

Inventories are not pledged as collateral.

**8. FIXED ASSETS**

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2016/ Balances as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2016/ Balances as of December 31, 2016	
<b>Mutasi Tahun 2016</b>						<b>2016 Movements</b>
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	23.198.262.122	-	-	(1.370.418.000)	21.827.847.122	Land
Bangunan dan prasarana	21.047.347.179	-	-	(852.314.400)	20.095.032.779	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.256.808.423	33.300.000	(167.149.500)	-	3.122.958.923	Furniture and fixtures
Kendaraan	6.872.322.119	1.552.703.000	-	-	8.225.105.119	Vehicles
Total Biaya Perolehan	62.351.671.884	1.586.083.000	(167.149.500)	(2.322.729.400)	61.447.875.984	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	17.831.464.160	324.678.797	-	(934.265.430)	17.221.867.527	Buildings and improvements
Mesin	8.165.004.384	3.631.836	-	-	8.168.636.220	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	3.083.820.471	51.202.946	(167.149.500)	-	2.967.873.917	Furniture and fixtures
Kendaraan	5.023.632.867	709.105.870	-	-	5.732.638.737	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	34.103.811.882	1.088.619.449	(167.149.500)	(934.265.430)	34.091.016.401	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	28.247.860.002				27.356.859.583	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	13.477.492	8.036.830	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 20)	892.042.606	1.080.582.619	Operating expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>905.520.098</b>	<b>1.088.619.449</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan aset tetap - peralatan dan perabot kantor yang telah disusutkan penuh yang memiliki biaya perolehan senilai Rp1.160.468.112.

In 2017, the Company decided to write-off the fully depreciated fixed assets - furniture and fixtures which cost amounted to Rp1,160,468,112.

Pada tahun 2017, Perusahaan mereklasifikasi sebagian tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Surabaya, Batam, Tangerang, Palembang, dan Medan menjadi properti investasi senilai Rp13.847.225.827.

In 2017, the Company reclassified certain land and buildings located in Jakarta, Bogor, Surabaya, Batam, Tangerang, Palembang, and Medan to investment properties amounting to Rp13,847,225,827.

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2021 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The detail of intangible assets is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1.341.936.610	1.341.936.610	Land rights
Akumulasi amortisasi	(520.764.091)	(453.667.263)	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>821.172.519</b>	<b>888.269.347</b>	<b>Net</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	13.341.060	13.341.060	Cost of revenues
Beban operasi	53.755.768	53.755.768	Operating expenses
<b>Total</b>	<b>67.096.828</b>	<b>67.096.828</b>	<b>Total</b>

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan, masing-masing sebesar Rp76.210.000.000 dan Rp70.634.825.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah biaya perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 16.494.547.763 dan Rp20.125.395.300 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar yang dihitung dari Nilai Jual Objek Pajak tanah Perusahaan dan entitas anaknya dalam akun aset tetap adalah sekitar Rp147.754.421.386 (tidak diaudit).

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Amortization expense allocation is as follows:

Fixed assets and investment properties, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp76,210,000,000 and Rp70,634,825,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, the cost of the Company and its subsidiary's fixed assets which have been fully depreciated but still in use for operational activities amounted to Rp16,494,547,763 and Rp20,125,395,300, respectively (unaudited).

As of December 31, 2017, the fair value calculated from the Tax Object Selling Value of the Company and its subsidiary's land under fixed assets account amounted to approximately Rp147,754,421,386 (unaudited).

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Fixed assets are not pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2017/ Balances as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2017/ Balances as of December 31, 2017	
						<b>2017 Movements</b>
<u>Mutasi Tahun 2017</u>						<u>Cost</u>
Biaya Perolehan						Land
Tanah	4,519,455,477	-	-	1,143,329,531	8,962,785,008	Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	1,883,023,923	-	-	9,403,898,296	11,286,920,219	
Total Biaya Perolehan	6,402,479,400	-	-	13,847,225,827	20,249,705,227	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	994,971,920	148,129,205	-	7,870,956,410	9,014,057,535	Buildings and improvements
Total Akumulasi Penyusutan	994,971,920	148,129,205	-	7,870,956,410	9,014,057,535	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>5,407,507,480</b>				<b>11,235,647,692</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

This account consists of:

	Saldo 1 Januari 2016/ Balances as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2016/ Balances as of December 31, 2016	
						<b>2016 Movements</b>
<u>Mutasi Tahun 2016</u>						<u>Cost</u>
Biaya Perolehan						Land
Tanah	-	3,148,040,477	-	1,370,415,000	4,519,455,477	Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	-	930,709,523	-	952,314,400	1,883,023,923	
Total Biaya Perolehan	-	4,079,750,000	-	2,322,729,400	6,402,479,400	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	60,706,490	-	934,265,430	994,971,920	Buildings and improvements
Total Akumulasi Penyusutan	-	60,706,490	-	934,265,430	994,971,920	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,407,507,480</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	46,535,471	42,657,520	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 20)	101,593,734	18,048,970	Operating expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>148,129,205</b>	<b>60,706,490</b>	<b>Total</b>

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.567.113.404.

Income from investment properties for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp5,567,113,404.

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2017, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 8). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar yang dihitung dari Nilai Jual Objek Pajak tanah Perusahaan dan entitas anaknya dalam akun properti investasi adalah sekitar Rp89.681.567.614 (tidak diaudit).

**10. ASET LANCAR LAIN-LAIN**

Pada tahun 2017 dan 2016, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian barang impor (Catatan 7) dan biaya dibayar di muka lainnya.

**11. UTANG BANK**

Akun ini merupakan saldo utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited sebesar AS\$5.650.000 pada tahun 2017 dan AS\$6.000.000 pada tahun 2016 (setara dengan Rp76.546.200.000 pada tahun 2017 dan Rp80.616.000.000 pada tahun 2016).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1,40% sampai dengan 1,90% pada tahun 2017 dan antara 0,85% sampai dengan 1,75% pada tahun 2016. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki Perusahaan saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

**9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As of December 31, 2017, the fair value that calculated from the Tax Object Selling Value of the Company and its subsidiary's land under investment properties account amounted to approximately Rp89,681,567,614 (unaudited).

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

In 2017 and 2016, this account represents advance payments for purchase of imported goods (Note 7) and other prepaid expenses.

**11. BANK LOAN**

This account represent the balances of bank loan obtained from Bank of Singapore Limited amounting to US\$5,650,000 in 2017 and US\$6,000,000 in 2016, respectively (equivalent to Rp76,546,200,000 in 2017 and Rp80,616,000,000 in 2016).

The Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of US\$8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 1.40% to 1.90% in 2017 and from 0.85% to 1.75% in 2016. The loan is due every three months and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 14).

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when, among others, mortgaging and pledging all or any part of its present or future properties or assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company complied with loan covenants required by the bank.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Note 14)	3.138.978.500	-	Related party (Note 14)
Pihak ketiga	91.340.566	256.193.722	Third parties
<b>Total</b>	<b>3.230.319.066</b>	<b>256.193.722</b>	<b>Total</b>

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, ongkos kirim barang, dan beban bunga.

**12. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account mainly represent accruals for professional fees, utilities expense, freight charges, and interest expense.

**14. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationships</u>	<u>Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions</u>
Lukman Kolim	Manajemen kunci dan pemegang saham/Key management and a shareholder	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
PT Perdana Inti Putra	Manajemen kunci yang sama/Same key management	Pembelian persediaan hard disk drive/ Purchase of hard disk drive inventory
Direktur dan Komisaris/ Directors and Commissioners	Manajemen kunci/Key management	Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits

**14. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (Catatan 11).
- b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.000.358.100 dan Rp1.848.387.900 pada tahun 2017 dan 2016, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.
- c. Utang usaha pihak berelasi senilai Rp3.138.978.500 merupakan transaksi dengan PT Perdana Inti Putra atas pembelian persediaan hard disk drive sejumlah Rp 9.378.793.816 sepanjang tahun 2017.

**15. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	325.425.749	293.818.256	Income tax article 4(2)
<b>Total</b>	<b>325.425.749</b>	<b>293.818.256</b>	<b>Total</b>

- b. Utang pajak

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan pasal 21	31.478.000	90.112.490	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	4.011.287	4.544.276	Incomes tax articles 23 and 4(2)
Pajak pertambahan nilai	875.800.846	1.709.567.866	Value-added tax
<b>Total</b>	<b>911.290.133</b>	<b>1.804.224.631</b>	<b>Total</b>

**14. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- a. Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder and the Company's President Commissioner, and Djenih Tanasal, a related party (Note 11).
- b. Compensation to key management personnel which consists of board of commissioners and board of directors of the Company amounted to Rp2,000,358,100 and Rp1,848,387,900 in 2017 and 2016, respectively. Such compensation represents short-term employee benefits.
- c. Trade payable to related party amounting to Rp3,138,978,500 represent transactions to PT Perdana Inti Putra related to purchase of hard disk drive inventory amounting to Rp9,378,793,816 during 2017.

**15. TAXATION**

- a. Prepaid taxes

- b. Taxes payable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(829.304.488)	(3.075.395.860)
Laba entitas anak sebelum beban pajak: PT Perdana Adiloka ("PAL")	2.198.893.880	409.880.828
Rugi Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan	(3.028.198.368)	(3.485.276.688)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	2.228.109.000	2.507.572.000
Penyusutan	(6.863.255)	(112.604.063)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	717.694.232	258.836.263
Penyisihan kerugian penurunan nilai	160.305.780	12.822.107
Beda tetap:		
Beban lain-lain	1.205.508.778	1.472.652.434
Beban bunga pinjaman bank	304.400.569	1.092.716.960
Beban kantor lain-lain	165.281.600	271.765.600
Pemeliharaan kendaraan	13.257.959	23.868.500
Bahan bakar	2.431.000	5.808.500
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2.202.867.660)	(1.160.989.005)
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan-tahun berjalan	(440.942.365)	887.170.608
<b>Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan</b>	<b>(440.942.365)</b>	<b>887.170.608</b>

**15. TAXATION (continued)**

- c. Reconciliation between loss before final tax and income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

Loss before final tax and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Profit of subsidiary before tax expense: PT Perdana Adiloka ("PAL")
Loss of the Company before final tax and income tax benefit (expense)
Temporary differences:
Provision for employee benefits
Depreciation
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Provision for impairment losses
Permanent differences:
Other expense
Bank loan interest expense
Other office expenses
Vehicle maintenance
Fuel
Income already subjected to final tax
Estimated Company's taxable income (fiscal loss)-current year
<b>Estimated Company's taxable income (fiscal loss)</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

d. Perhitungan manfaat beban pajak penghasilan Perusahaan kini adalah sebagai berikut:

d. The computation of income tax expense-current of the Company is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
Estimasi penghasilan kena pajak dibulatkan	-	887.170.000	Estimated taxable income-rounded
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%)	-	221.792.500	Current tax expense at applicable rate (25%)
<b>Total pajak penghasilan badan</b>	-	<b>221.792.500</b>	<b>Total corporate income tax</b>
Penyesuaian pajak penghasilan badan			Corporate income tax adjustments:
tahun pajak 2014	-	(866.931.075)	fiscal year 2014
tahun pajak 2015	-	(2.678.241.551)	fiscal year 2015
<b>Total beban pajak penghasilan kini</b>	-	<b>(3.766.965.126)</b>	<b>Total current income tax expense</b>

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan

e. Income tax benefit (expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku			Temporary differences at the applicable tax rate
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja	557.027.250	626.893.000	Provision for employee benefits
Penyusutan	(1.715.813)	(28.151.014)	Depreciation
Rugi fiskal yang dicadangkan (dapat dikompensasi)	110.235.591	(340.002.474)	Provision for fiscal loss (utilized fiscal loss)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	179.423.558	64.709.066	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	40.076.445	3.205.526	Provision for impairment losses
	(219.500.003)	(67.914.592)	Unrecognized deferred tax assets
<b>Manfaat pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>665.547.028</b>	<b>258.739.512</b>	<b>Deferred income tax benefit</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	-	<b>(3.766.965.126)</b>	<b>Current income tax expense</b>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto</b>	<b>665.547.028</b>	<b>(3.508.225.614)</b>	<b>Income tax benefit (expense), net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Rincian dari utang pajak dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Beban pajak kini Perusahaan	-	221.792.500	Current tax payable Company
<b>Total utang pajak kini</b>	-	<b>221.792.500</b>	<b>Total current tax payable</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Pasal 22	1.757.413.924	1.505.474.370	Prepayments of income tax Company Article 22
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>1.757.413.924</b>	<b>1.505.474.370</b>	<b>Total prepayments of income tax</b>
Tagihan pajak Perusahaan tahun berjalan	1.757.413.924	1.283.681.870	Company's claims for tax refund current year
Tagihan pajak Perusahaan tahun sebelumnya	1.283.681.870	-	Company's claims for tax refund prior years
<b>Total tagihan pajak</b>	<b>3.041.095.794</b>	<b>1.283.681.870</b>	<b>Total claims for tax refund</b>

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2017 kepada Kantor Pajak sesuai dengan penghasilan kena pajak seperti yang disajikan di atas.

Pada tahun 2016, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan menghapuskan klaim tagihan PPh badan tahun 2015 sebesar Rp2.678.241.551 dan lebih bayar atas PPN periode Desember 2015 dengan nilai total sebesar Rp1.377.147.424. Perusahaan menyajikan penghapusan tersebut masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan juga menghapuskan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari tahun 2015 sebesar Rp1.360.009.894 dan membebaskan aset pajak tangguhan yang terkail sebesar Rp340.002.474 ke beban pajak penghasilan 2016.

**15. TAXATION (continued)**

f. The details of tax payable and claims for tax refund are as follow:

The Company will submit its 2017 income tax return ("SPT") to the Tax Office in accordance with taxable income computations presented above.

In 2016, the Company utilized tax amnesty facility based on the Tax Amnesty Law. In relation to that matter, the Company wrote-off its claim for 2015 income tax refund of Rp2,678,241,551 and overpayment of VAT for December 2015 of Rp1,377,147,424. The Company presented the written-off tax balances in the current income tax expense and other expenses accounts, respectively, in the current year profit or loss. In addition, the Company also gave up 2015 tax loss carry forward amounting to Rp1,360,009,894 and charged the related deferred tax asset amounting to Rp340,002,474 to 2016 income tax expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Aset pajak tangguhan:**

	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017		
Aset tetap	117.107.557	(28.151.014)	-	88.956.543	(1.715.813)	87.240.730	Fixed assets	
Liabilitas imbalan kerja	2.046.333.250	626.893.000	404.259.248	3.077.485.498	557.027.250	3.292.200.748	Employee benefits liability	
Rugi fiskal yang dikur dikompensasi	340.002.474	(340.002.474)	-	-	110.235.591	110.235.591	Fiscal loss carry forward	
Persediaan perolehan utang dan penurunan nilai persediaan	20.091.227	64.709.000	-	84.800.203	179.423.558	264.223.851	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories	
Persediaan karugian penurunan nilai	128.131.255	3.205.528	-	131.336.781	40.078.445	171.413.220	Provision for impairment losses	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(148.222.482)	(67.914.562)	-	(216.137.074)	(219.800.003)	(435.937.077)	Unrecognized deferred tax assets	
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>2.503.443.281</b>	<b>258.739.512</b>	<b>404.259.248</b>	<b>3.166.442.041</b>	<b>665.647.028</b>	<b>(345.222.000)</b>	<b>3.486.707.069</b>	<b>Deferred tax assets</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PAL, entitas anak, tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dikarenakan pajak penghasilannya adalah final.

**15. TAXATION (continued)**

**g. Deferred tax assets:**

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

As of December 31, 2017 and 2016, PAL, a subsidiary, did not recognize any deferred tax since there is no temporary difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts since its income tax is final.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak seperti yang tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali PAL, entitas anak, yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(829.304.488)	(3.075.395.860)	Loss before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak yang dikenakan pajak final - PAL	2.198.893.880	409.880.828	Profit before tax expense from a subsidiary subject to final tax - PAL
	(3.028.198.368)	(3.485.276.688)	
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	757.049.592	871.319.172	Tax benefit (expense) at applicable tax rate
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	127.997.439	(426.455.094)	Permanent differences at applicable tax rate
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(219.500.003)	(67.914.592)	Unrecognized deferred tax assets
Pembalikan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(340.002.474)	Reversal of deferred tax asset from tax loss carry forward
Penyesuaian pajak penghasilan badan:			Corporate income tax adjustments:
tahun pajak 2014	-	(866.931.075)	fiscal year 2014
tahun pajak 2015	-	(2.678.241.551)	fiscal year 2015
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto</b>	<b>665.547.028</b>	<b>(3.508.225.614)</b>	<b>Income tax benefit (expense), net</b>

**15. TAXATION (continued)**

- h. The reconciliation between tax benefit (expense) computed by applying the applicable tax rates to the loss before the tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for PAL, a subsidiary, in which its income is subject to final tax, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- i. Rekonsiliasi beban pajak final yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31.

	2017	2016	
Penghasilan Perusahaan yang dikenakan pajak final	1.243.068.597	790.360.516	Company's income which is subjected to final tax Subsidiary's revenues which is subjected to final tax
Pendapatan entitas anak yang dikenakan pajak final	5.760.315.576	4.705.702.410	
<b>Penghasilan pajak final</b>	<b>(7.003.384.173)</b>	<b>(5.496.062.926)</b>	<b>Final tax income</b>
<b>Beban pajak final</b>	<b>(700.338.417)</b>	<b>(549.606.293)</b>	<b>Final tax expense</b>

Tarif pajak final yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah 10%.

The final tax rate applicable to the Company and its subsidiary is 10%.

**15. TAXATION (continued)**

- i. The reconciliation of final tax expense computed by applying the applicable tax rate from Company's and its subsidiary's income which is subject to final tax, is as follows:

**16. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	97.620.000	64,16	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama	12.472.000	8,21	3.118.000.000	PT Indolife Pensiontama
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	8.480.000	5,58	2.120.000.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33.528.000	22,05	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>152.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>Total</b>



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO), setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management**

*The primary objective of the Company and its subsidiary's capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.*

*The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.*

*The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO), net of IPO charges.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	86.878.147.549	88.323.377.580
Mesin cetak dan suku cadang	21.861.242.465	21.419.721.853
Hard disk drive	3.007.143.816	-
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	5.053.276.576	3.898.662.410
<b>Total</b>	<b>116.799.809.406</b>	<b>113.741.761.843</b>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinylflex banner, frame, dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan		
Produk fotografi	65.438.798.719	67.459.743.877
Mesin cetak dan suku cadang	14.200.304.264	14.898.393.643
Hard disk drive	2.879.535.829	-
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.206.725.731	3.596.130.682
<b>Total</b>	<b>85.725.364.563</b>	<b>85.953.268.202</b>

**18. NET REVENUES**

This account consists of:

Merchandise sales
Photographic products
Printer machine and spareparts
Hard disk drive
Office space rental services
<b>Total</b>

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinylflex banner, frame, and other finished goods.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

There are no sales to related parties.

**19. COST OF REVENUES**

This account consists of:

Sales
Photographic products
Printer machine and spareparts
Hard disk drive
Office space rental services
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

**19. COST OF REVENUES (continued)**

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
2017		2016		
Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan neto/Percentage of total net revenues	
Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd.	18.365.234.763	15,72%	-	-
Mitsubishi Corporation, Japan	16.480.765.749	14,11%	27.386.768.033	24,08%
DNP Singapore Pte. Ltd.	13.027.648.342	11,15%	-	-
<b>Total</b>	<b>47.873.648.854</b>	<b>40,98%</b>	<b>27.386.768.033</b>	<b>24,08%</b>

**20. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**20. OPERATING EXPENSES AND INCOME**

The details of selling expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2017	2016		
Gaji dan upah	12.212.980.727	12.301.483.225		Salaries and wages
Ongkos kirim barang	2.602.271.599	2.313.623.282		Freight charges
Sewa dan pemeliharaan gedung	1.169.466.750	1.095.092.750		Building's rent and maintenance
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	993.636.340	1.098.631.589		Depreciation (Note 8 and 9)
Perjalanan dinas	920.675.208	1.169.492.650		Travelling
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	849.881.700	1.019.165.900		Fuel, repairs and maintenance
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	847.119.205	731.938.503		Taxes and other sales administration
Listrik dan air	721.971.527	804.721.600		Electricity and water
Telepon	510.795.032	467.557.627		Telephone
Beban inventaris kantor	474.939.621	399.600.096		Office supplies expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	1.392.371.673	2.356.149.400		Miscellaneous (each below Rp300 million)
<b>Total beban penjualan</b>	<b>22.696.108.382</b>	<b>23.757.456.622</b>		<b>Total selling expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI  
(lanjutan)**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Gaji, upah dan imbalan kerja	7.998.257.600	7.641.914.890
Penyisihan kerugian persediaan usang, neto (Catatan 7)	717.694.232	12.822.107
Jasa profesional	523.382.800	476.750.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai, neto (Catatan 5)	160.305.780	258.836.263
Beban pajak (Catatan 15f)	-	1.387.891.144
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	146.572.101	72.864.500
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>9.546.212.513</b>	<b>9.851.078.904</b>

**20. OPERATING EXPENSES AND INCOME  
(continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Provision for allowance inventory obsolescence, net (Note 7)
Professional fees
Provision for impairment losses, net (Note 5)
Tax expense (Note 15f)
Miscellaneous (each below Rp100 million)
<b>Total general and administrative expenses</b>

**21. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Pendapatan bunga bank dan deposito berjangka	(1.060.808.811)	(471.214.706)
Laba selisih kurs dari utang bank	-	(2.154.000.000)
<b>Total pendapatan keuangan</b>	<b>(1.060.808.811)</b>	<b>(2.625.214.706)</b>

**21. FINANCE COST AND INCOME**

The details of finance income are as follows:

Interest income from bank and time deposits
Gains on foreign exchange from bank loan
<b>Total finance income</b>

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat pajak final atas pendapatan bunga deposito masing-masing sebesar Rp212.161.762 dan Rp94.242.941.

In 2017 and 2016, the Company and its subsidiary recorded final tax on interest income from time deposits amounting to Rp212,161,762 and Rp94,242,941, respectively.

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Beban bunga	1.506.547.825	1.163.994.049
Rugi selisih kurs dari utang bank	832.800.000	-
<b>Total beban keuangan</b>	<b>2.139.347.825</b>	<b>1.163.994.049</b>

Interest expense
Loss on foreign exchange from bank loan
<b>Total finance cost</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. RUGI PER SAHAM DASAR**

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(864.095.974)	(7.133.227.763)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152.000.000	152.000.000
Rugi per saham dasar	(6)	(47)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK 56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

**23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang ("DNP"), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

**22. BASIC LOSS PER SHARE**

Basic loss per share are as follows:

Loss for the year attributable to equity holders of the parent company

Weighted average number of common shares

Basic loss per share

In January 2016, the Company performed a stock split which increased the number of outstanding shares to 152,000,000. According to PSAK 56 "Earnings per Shares", the calculation of earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT**

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan ("DNP"), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tahun 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan keglatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi segmen usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017					
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
<b>PENDAPATAN NETO</b>					
Pendapatan eksternal	111.746.533.830	5.053.275.576	-	118.799.809.406	<b>NET REVENUES</b> External revenues
Pendapatan antar segmen	-	707.040.000	(707.040.000)	-	Intra-segment revenues
Total	111.746.533.830	5.760.315.576	(707.040.000)	116.799.809.406	Total
<b>HASIL</b>					
Laba (rugi) usaha	(1.578.590.107)	2.037.966.395	-	461.396.288	<b>INCOME</b> Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan, net	687.739.884	160.907.485	-	848.647.049	Finance income, net
Beban keuangan	(2.139.347.825)	-	-	(2.139.347.825)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak, net	541.240.188	(578.031.557)	-	(34.791.369)	Tax benefit (expense), net
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.486.958.200)	1.622.862.323	-	(864.095.877)	Profit (loss) for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
Aset segmen	117.279.130.888	19.222.099.232	(17.188.437.226)	119.313.252.874	<b>OTHER INFORMATION</b> Segment assets
Liabilitas segmen	97.890.144.856	4.418.395.320	(907.773.893)	101.401.766.283	Segment liabilities
Pembelian barang modal	972.600.000	31.650.000	-	1.004.250.000	Capital expenditures
Penyusutan	727.019.623	326.629.680	-	1.053.649.303	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2016					
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
<b>PENDAPATAN NETO</b>					
Pendapatan eksternal	109.743.098.433	3.998.662.410	-	113.741.761.843	<b>NET REVENUES</b> External revenues
Pendapatan antar segmen	-	707.040.000	(707.040.000)	-	Intra-segment revenues
Total	109.743.098.433	4.705.702.410	(707.040.000)	113.741.761.843	Total
<b>HASIL</b>					
Laba (rugi) usaha	(4.734.566.623)	292.183.047	-	(4.442.373.576)	<b>INCOME</b> Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan, net	2.413.273.985	117.697.790	-	2.530.971.766	Finance income, net
Beban keuangan	(1.163.994.049)	-	-	(1.163.994.049)	Finance costs
Beban pajak, net	(3.587.261.666)	(470.570.241)	-	(4.057.831.907)	Tax expense, net
Rugi tahun berjalan	(7.072.538.353)	(60.689.414)	-	(7.133.227.767)	Loss for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					
Aset segmen	119.746.859.536	16.878.822.305	(17.188.437.226)	119.437.244.615	<b>OTHER INFORMATION</b> Segment assets
Liabilitas segmen	98.006.681.325	3.813.803.714	(907.773.893)	101.812.711.146	Segment liabilities
Pembelian barang modal	1.541.783.000	4.124.050.000	-	5.665.833.000	Capital expenditures
Penyusutan	(808.304.283)	(341.021.856)	-	(1.149.326.139)	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

**24. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, in 2017, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

a. Business segment information

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Informasi segmen geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Jakarta	30.418.198.063	26.076.455.257
Surabaya	14.898.179.854	16.417.258.057
Palembang	13.749.261.256	12.012.928.748
Semarang	11.367.198.608	12.919.003.935
Medan	8.395.313.190	10.099.100.831
Bandung	7.058.861.681	7.215.009.432
Banjarmasin	5.166.153.673	6.695.812.157
Balikpapan	5.060.118.364	5.628.913.091
Denpasar	4.081.374.042	3.439.483.304
Makassar	4.077.282.412	4.931.750.773
Lampung	3.564.968.920	2.395.829.577
Padang	3.413.678.693	1.986.630.673
Manado	3.202.957.286	3.131.805.553
Pekanbaru	3.053.303.364	1.498.820.455
<b>Pendapatan dari kegiatan operasi</b>	<b>117.506.849.406</b>	<b>114.448.801.843</b>
Eliminasi	(707.040.000)	(707.040.000)
<b>Pendapatan neto setelah eliminasi</b>	<b>116.799.809.406</b>	<b>113.741.761.843</b>

Semua aset berlokasi di Indonesia.

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 27 Februari 2018 dan 8 Maret 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto per tahun	6,70%	8,16%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	5%	10%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate per year  
Salary increase rate per year  
Mortality rate  
Disability rate  
Retirement age

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Geographical segment information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Jakarta	30.418.198.063	26.076.455.257
Surabaya	14.898.179.854	16.417.258.057
Palembang	13.749.261.256	12.012.928.748
Semarang	11.367.198.608	12.919.003.935
Medan	8.395.313.190	10.099.100.831
Bandung	7.058.861.681	7.215.009.432
Banjarmasin	5.166.153.673	6.695.812.157
Balikpapan	5.060.118.364	5.628.913.091
Denpasar	4.081.374.042	3.439.483.304
Makassar	4.077.282.412	4.931.750.773
Lampung	3.564.968.920	2.395.829.577
Padang	3.413.678.693	1.986.630.673
Manado	3.202.957.286	3.131.805.553
Pekanbaru	3.053.303.364	1.498.820.455
<b>Revenues from operations</b>	<b>117.506.849.406</b>	<b>114.448.801.843</b>
Elimination	(707.040.000)	(707.040.000)
<b>Net revenues after elimination</b>	<b>116.799.809.406</b>	<b>113.741.761.843</b>

All assets are located in Indonesia.

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003 dated March 25, 2003.

The Company and its subsidiary recognized the employee benefits based on the calculation by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated February 27, 2018 and March 8, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini adalah rangkuman liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

a. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan	14.422.691.000	13.597.110.000	Present value of obligation
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>14.422.691.000</b>	<b>13.597.110.000</b>	<b>Employee benefits liability</b>

b. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.510.483.000	1.949.891.000	Current service cost
Biaya bunga	1.109.524.000	841.730.000	Interest cost
<b>Beban imbalan kerja, neto</b>	<b>2.620.007.000</b>	<b>2.791.621.000</b>	<b>Employee benefits expenses, net</b>

c. Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	13.597.110.000	9.352.542.000	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	2.620.007.000	2.791.621.000	Expenses during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.496.311.000)	1.597.697.000	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(298.115.000)	(144.750.000)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.422.691.000</b>	<b>13.597.110.000</b>	<b>Balance at end of year</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The following tables summarize the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and the employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

a. Employee benefits liability

b. Employee benefits expenses

c. Movement in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<b>31 Desember 2017</b>			
Tingkat diskonto tahunan	100 basis poin/ 100 basis points	(Rp551.311.000)/ Rp630.182.000	<u>December 31, 2017</u> Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100 basis poin/ 100 basis points	Rp673.152.000/ (Rp596.444.000)	Future annual salary increase
<b>31 Desember 2016</b>			
Tingkat diskonto tahunan	100 basis poin/ 100 basis points	(Rp758.317.000)/ Rp877.370.000	<u>December 31, 2016</u> Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	100 basis poin/ 100 basis points	Rp898.204.000/ (Rp789.001.000)	Future annual salary increase

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Dalam 1 tahun	8.291.889.000	5.342.963.000	Within 1 year
2-5 tahun	1.637.652.000	2.267.999.000	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	58.739.573.000	169.405.286.000	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>68.669.114.000</b>	<b>177.016.247.000</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan dan entitas anaknya, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah memenuhi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company and its subsidiary's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuary, fulfilled the minimum liability that is stated by Labour Law No.13/2003.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	AS\$/ US\$	Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	216.978	2.939.617.944	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10.000	135.480.000	Other non-current financial assets
Utang bank	(5.650.000)	(76.546.200.000)	Bank loan
Beban akrual - akrual bunga	(9.244)	(125.237.712)	Accrued expenses - accrued interest
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing, neto</b>	<b>(5.432.266)</b>	<b>(73.596.339.768)</b>	<b>Foreign currency-denominated monetary liabilities, net</b>

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	26 Maret 2018/ March 26, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
AS\$1	13.776	13.548	US\$1

Jika posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 26 Maret 2018, maka liabilitas neto akan meningkat sekitar Rp1.238.556.648.

The details of the fluctuation by currency are as follows:

If the position of net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2017 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of March 26, 2018, the net liability will increase by approximately Rp1,238,556,648.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiary's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

		<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>			
		<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>	
Aset keuangan lancar				<i>Current financial assets</i>	
Kas dan setara kas		16.641.026.082	16.641.026.082	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha-pihak ketiga		21.801.986.472	21.801.986.472	<i>Trade receivables-third parties</i>	
Aset keuangan lancar lainnya		207.677.948	207.677.948	<i>Other current financial assets</i>	
Aset keuangan tidak lancar				<i>Non-current financial assets</i>	
Aset keuangan tidak lancar lainnya		323.149.077	323.149.077	<i>Other non-current financial assets</i>	
<b>Total</b>		<b>38.973.839.579</b>	<b>38.973.839.579</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>	
Liabilitas keuangan jangka pendek				<i>Current financial liabilities</i>	
Utang bank		76.546.200.000	76.546.200.000	<i>Bank loan</i>	
Utang usaha		3.230.319.066	3.230.319.066	<i>Trade payables</i>	
Beban akrual		1.791.092.551	1.791.092.551	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas keuangan jangka panjang				<i>Non-current financial liabilities</i>	
Jaminan dari penyewa		1.160.125.268	1.160.125.268	<i>Tenants' deposits</i>	
<b>Total</b>		<b>82.727.736.885</b>	<b>82.727.736.885</b>	<b>Total</b>	
		<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>			
		<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>	
Aset keuangan lancar				<i>Current financial assets</i>	
Kas dan setara kas		15.647.912.923	15.647.912.923	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha-pihak ketiga		21.590.015.967	21.590.015.967	<i>Trade receivables-third parties</i>	
Aset keuangan lancar lainnya		206.020.956	206.020.956	<i>Other current financial assets</i>	
Aset keuangan tidak lancar				<i>Non-current financial assets</i>	
Aset keuangan tidak lancar lainnya		452.190.000	452.190.000	<i>Other non-current financial assets</i>	
<b>Total</b>		<b>37.896.139.846</b>	<b>37.896.139.846</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>				<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>	
Liabilitas keuangan jangka pendek				<i>Current financial liabilities</i>	
Utang bank		80.616.000.000	80.616.000.000	<i>Bank loan</i>	
Utang usaha		256.193.722	256.193.722	<i>Trade payables</i>	
Beban akrual		1.556.934.475	1.556.934.475	<i>Accrued expenses</i>	
Liabilitas keuangan jangka panjang				<i>Non-current financial liabilities</i>	
Jaminan dari penyewa		1.034.991.468	1.034.991.468	<i>Tenants' deposits</i>	
<b>Total</b>		<b>83.464.119.665</b>	<b>83.464.119.665</b>	<b>Total</b>	

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-plhak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar atas jaminan kepada pemasok tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

- Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

**Hirarki Nilai Wajar**

Nilai wajar dari properti investasi diperhitungkan dengan teknik perhitungan *input level 2* pada hirarki nilai wajar.

Selain yang disebutkan diatas, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang dinilai ataupun disajikan pada nilai wajar, karena itu tidak perlu penyajian hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets, bank loan, trade payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- Non-current financial assets

The fair value of deposits to suppliers is not practicable to be determined with sufficient reliability since they have no fixed terms of repayment.

- Non-current financial liabilities

The fair value of tenants' deposits is not practicable to be determined with sufficient reliability since they have no fixed terms of repayment.

It is and has been the Company and its subsidiary's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

**Fair Value Hierarchy**

The fair value of investment property is determined using valuation inputs reflecting level 2 in the fair value hierarchy.

Other than the items mentioned above, the Company and its subsidiary does not have any other assets or liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to present fair value hierarchy under PSAK 68 Fair Value Measurements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp32.957.392, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp7.359.613.655, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang bank dalam mata uang Dolar AS.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank loan for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp32,957,392 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

b. Foreign exchange currency risk

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at December 31, 2017, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp7,359,613,655 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of bank loan denominated in US Dollar.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)*

**c. Credit risk**

*The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.*

*At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

2017	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2017
Utang bank	76.546.200.000	-	76.546.200.000	Bank loan
Beban bunga atas utang bank	125.238.088	-	125.238.088	Interest expense of bank loan
Utang usaha	3.230.319.066	-	3.230.319.066	Trade payables
Beban akrual	1.791.092.551	-	1.791.092.551	Accrued expenses
Jaminan dari penyewa	-	1.160.125.268	1.160.125.268	Tenants' deposits
<b>Total</b>	<b>81.692.849.705</b>	<b>1.160.125.268</b>	<b>82.852.974.973</b>	<b>Total</b>

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan Interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan and entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current year consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandement tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas, seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan dan entitas anaknya, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", effective January 1, 2018.*

*The amendment requires entities to provide disclosure of changes in their liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes, such as foreign exchange gains or losses.*

- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018.*

*The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeding its carrying amount.*

- *PSAK 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020. Earlier application is permitted.*

*This accounting standards are expected to have impact to the Company and its subsidiary's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company and its subsidiary's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.*



**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak", berlaku efektif 1 Januari 2019.

Interpretasi ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

*This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

*PSAK 72 can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.*

- PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2020.

*PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.*

*At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.*

*PSAK 73 shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.*

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective January 1, 2019.

*This interpretation clarifies application conditions recognition and valuation in PSAK 46 "Income Taxes" if there is uncertainty on treatment of income tax.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA**

Pada tahun 2017, pendapatan dan laba bruto meningkat 3% dan 12% dibandingkan tahun 2016. Meskipun rugi konsolidasi tahun berjalan masih negatif, Perusahaan dan entitas anaknya masih bisa mencapai laba usaha sebesar Rp461.396.288 terutama karena beban penjualan Perusahaan dan entitas anaknya pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun 2016.

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp31.753.736.263 pada tanggal 31 Desember 2017.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

- Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar
- Meningkatkan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray* dan *inkjet paper*
- Meningkatkan penjualan *dye sub printer* ke seluruh depot
- Meningkatkan penjualan *hard disk drive*.

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.

**30. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY'S CURRENT CONDITION**

*In 2017, the consolidated revenue and gross profit increased by 3% and 12% as compared to 2016. Even though the consolidated loss for the year is still negative, the Company and its subsidiary are still able to achieve profit from operations amounting to Rp461,396,288 mainly because the decrease of selling expense by 5% compared to 2016.*

*Current year loss and the recurring losses from operations in previous years have caused the consolidated accumulated losses amounting to Rp31,753,736,263 as of December 31, 2017.*

*In order to improve the Company's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to continue to improve sales of color paper products and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:*

- *Focus on color paper type which gives higher margin*
- *Enhance marketing efforts to maintain and increase medical x-ray sales and inkjet paper*
- *Increase sales of dye sub printer to all of its retail stores*
- *Increase sales of hard disk drive.*

*With the above plans in place, management believes that the Company and its subsidiary would be able to improve their operations and financial conditions.*